**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI**

**DENGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA SISWA**

**KELAS IV SDN 04 LUBUK ALUNG**

**Oleh:**

**DAHNIAR**

NPM. 1110013411619

****

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI**

**DENGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA SISWA**

**KELAS IV SDN 04 LUBUK ALUNG**

**Disusun Oleh:**

**DAHNIAR**

NPM. 1110013411619

Telah Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

|  |  |
| --- | --- |
| Pembimbing I | Padang, Februari 2015 Pembimbing II |
|  |  |
| **Dr. Yetty Morelent, M.Hum** | **Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd.** |

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA SISWA**

 **KELAS IV SDN 04 LUBUK ALUNG**

**Dahniar¹, Yetti Morellent¹, Hidayati Azkiya¹**

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta.

E-mail: Dahniar@gmail.com

**Abstract**

This research of background by lack of ability write student in class of IV SDN 04 Lubuk Alung caused at the (time) of process study of teacher demotivate student so that student less interest to write. Target of this research is to improve ability write class student of IV in writing composition of narasi with pictorial story media in SDN 04 Lubuk Alung. this Type Research is research of class action. this Research Subjek is class student of IV SD Country 04 Deep hollow of Alung. Instrument Research the used is observation sheet activity of teacher, student observation sheet, and sheet of tes result of learning student. Result of research indicate that pictorial story media can improve result learn student at cycle of I with mean 71,85 and mount to become 82,40. From result of research can be concluded that study of Indonesian in making composition of narasi by using pictorial story media can improve ability write and result of learning class student of IV SDN 04 Lubuk Alung. Pursuant to result of this research of researcher suggest that teacher can apply pictorial story media in study of Indonesian in improving ability of me.

Keyword: ability write, pictorial story media, Indonesian

**PENDAHULUAN**

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian maksud dari pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Komunikasi juga dapat diartikan sebagai penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi di antara dua orang atau lebih dengan menggunakan simbol verbal dan non-verbal.

Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena itu keempat keterampilan ini disebut juga “catur tunggal” (Tarigan, 2009:26).

Menulis pada dasarnya adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah dimensi ruang yang masih kosong. Saleh (2006:15) mengemukakan “Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan buah pikiran kepada pembaca melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam pembelajaran menulis karangan banyak berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi siswa. Kesulitan dan hambatan tersebut adalah: (1) kesulitan dalam menemukan ide, (2) kesulitan dalam menuangkan ide, biasanya berawal dari ketidaktahuan siswa untuk menulis apa dan darimana memulai menuliskan berbagai ide yang terkandung dalam pikiran siswa, (3) kesulitan dalam mengembangkan ide, (4) kesulitan dalam merangkai kata atau kalimat dengan tepat.

Sedangkan dari segi guru penyebab kurangnya keterampilan dalam menulis karangan di sekolah disebabkan oleh: (1) Guru kurang bervariasi dalam menggunaan metode, pendekatan yang digunakan guru masih bersifat konvensional. (2) Dalam proses pembelajaran menulis karangan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa. (3) Pembahasan karangan siswa kurang dilaksanakan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka, penulis tertarik untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan media cerita bergambar. Media cerita bergambar ini diperoleh dengan kemampuan siswa menulis sebuah cerita melalui serangkai gambar seri yang dapat mengarahkan mereka menuju perkembangan mental. Hal ini berhubungan dengan daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis suatu cerita. Selain itu, melalui pembelajaran menulis, karangan narasi dengan media cerita bergambar akan membuat suatu cerita menjadi kaya dengan isi dan pengembangan karakter siswa.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Cerita Bergambar pada siswa Kelas IV SDN 04 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”.

Penulisan suatu penelitian memiliki berbagai tujuan akhir yang meliputi berbagai maksud yang ingin dicapai secara khusus dalam penulisannya. Adapun tujuan yang akan dicapai yaitu:

* + - 1. Mendeskripsikan peningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada ide dengan menggunakan media cerita bergambar di kelas IV SDN 04 Lubuk Alung.
			2. Mendeskripsikan peningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada gaya bahasa dengan menggunakan media cerita bergambar di kelas IV SDN 04 Lubuk Alung.
			3. Mendeskripsikan peningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada pilihan kata dengan menggunakan media cerita bergambar di kelas IV SDN 04 Lubuk Alung.
			4. Mendeskripsikan peningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada struktur kalimat dengan menggunakan media cerita bergambar di kelas IV SDN 04 Lubuk Alung.
			5. Mendeskripsikan peningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada tanda baca dengan menggunakan media cerita bergambar di kelas IV SDN 04 Lubuk Alung.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research).* Menurut Arikunto (2010:3) penelitian tindakan kelas (PTK) dibentuk dari tiga kata, yang memiliki pengertian sebagai berikut: (1) penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. (2) Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam bentuk rangkaian siklus. (3) Kelas, adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Lubuk Alung. Tujuan peneliti melakukan penelitian di SDN 04 Lubuk Alung adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dengan media cerita bergambar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 04 Lubuk Alung, yang berjumlah 27 orang siswa terdiri dari 17 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan tatap muka, pada semester II dengan alokasi waktu 8x35 menit tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan untuk peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media cerita bergambar pada kelas IV SDN 04 Lubuk Alung. Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media cerita bergambar. Penelitian ini dipilih untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan oleh guru kelas yaitu menulis karangan narasi. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara guru kelas dengan peneliti dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas pada umumnya menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Oleh sebab itu, masalah yang dipecahklan dalam penelitian tindakan kelas berasal dari masalah praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan yang umum.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru, digunakan untuk melihat keberhasilan guru menggunakan media cerita bergambar , dari gurunya yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.
2. Lembar observasi kemampuan menulis siswa, digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan media cerita bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.
3. Lembar tes hasil Belajar, tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi pelajaran karangan narasi yang telah diajarkan kepada siswa. Tes hasil belajar ini dilakukan secara tertulis yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa.

Indikator kaberhasilan pada penelitian ini adalah jika siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan oleh sekolah 70. Ketuntasan belajar secara Klasikal apabila sudah mencapai >80% dan rata-rata hasil belajar 75.

Data penelitian merupakan data primer. Data primer berupa hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil tes dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas IV SD yang diteliti. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme yang meliputi perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari tiga tahap yaitu: pra-penulisan, penulisan, dan pasca penulisan, kegiatan evaluasi, perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran.

Data yang diperoleh selama proses penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Data-data yang dihasilkan secara kualitatif akan diolah dengan metode kuantitatif. Peneliti membuat data hasil belajar siswa dan melakukan perhitungan masing-masing siswa, dengan cara menetapkan skor terendah terlebih dahulu. Siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai skor 75% atau nilai ≥ 70.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I**

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung kurang baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan dengan pengamatan terhadap kemampuan dalam menulis siswa dalam pembelajaran yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *obsever* terhadap kemampuan menulis siswa di uraikan sebagai berikut:

1. **Data Hasil Observasi Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Cerita Bergambar**

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi kemampuan menulis siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan kemampuan menulis yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Penilaian proses pada peningkatan kemampuan menulis karangan narasi melalui media cerita bergambar pada siklus I pertemuan pertama skor tertinggi 11 dan terendah 6 meningkat pada pertemuan kedua skor tertinggi 15 dan terendah 8.

1. **Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

Selanjutnya berkaitan dengan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel .

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Jumlah skor** | **Persentase** |
| **I** | **12** | **60%** |
| **II** | **14** | **70%** |
| **Rata-rata** | **65%** |

1. **Nilai Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)**

 Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 2. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Jumlah** |
| **Jumlah siswa yang mengikuti UH** | **27** |
| **Jumlah siswa yang tuntas** | **17** |
| **Jumlah siswa yang tidak tuntas** | **10** |
| **Persentase Ketuntasan** | **62%** |

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

1. **Deskripsi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II**

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap kemampuan menulis siswa dalam membuat karangan. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* terhadap kemampuan menulis siswa diuraikan sebagai berikut:

1. **Data Hasil Observasi Kemampuan Menulis Karangan Narasi**

Pada siklus II ini terlihat hampir semua siswa mampu menulis karangan narasi dengan media cerita bergambar hal ini disebabkan siswa sudah mulai bisa melakukan setiap tahap yang ditetapkan oleh peneliti.

1. **Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran**

 Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pertemuan | Jumlah Skor | Persentase |
| I | 15 | 75% |
| II | 18 | 90% |
| Rata-rata | 83% |

1. **Data Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)**

 Berdasarkan hasil tes akhir siklus II persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir Siklus II.

|  |  |
| --- | --- |
| Uraian | Jumlah |
| Jumlah siswa yang mengikuti tes | 27 |
| Jumlah siswa yang tuntas tes | 24 |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas tes | 3 |
| Persentase ketuntasan tes | 88% |

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes secara keseluruhan sudah tergolong tinggi dan rata-rata nilai tes secara keseluruhan telah mencapai KKM yang ditetapkan. Dapat dijelaskan pada masing-masing data hasil belajar siswa yaitu: nilai tes yang terendah 60 dan nilai tes yang tertinggi 100 pada siklus II. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada sebanyak 24 orang, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM ada sebanyak 3 orang.

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan yang telah ditetapkan, bahkan melebihi yaitu 88% dari jumlah siswa yang mengikuti ulangan harian.

**Pembahasan**

 Pembelajaran dengan media cerita bergambar membuat siswa semangat dalam membuat karangan. Dengan media cerita bergambar akan membuat siswa berani dan mengembangkan ide serta pikirannya di dalam karangan.

1. **Kemampuan Menulis Siswa dalam Membuat Karangan Narasi**

 Persentase rata-rata kemampuan menulis siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran dengan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase kemampuan menulis siswa pada tabel.

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Cerita Bergambar pada Siklus I dan Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Siklus** | **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| **Skor Tertinggi** | **Skor Terendah** | **Skor Tertinggi** | **Skor Terendah** |
| **Siklus I** | **11** | **6** | **15** | **8** |
| **Siklus II** | **20** | **11** | **20** | **13** |

 Peningkatan kemampuan menulis siswa dalam membuat karangan narasi dengan menggunakan media cerita bergambar ini, membuat siswa akan lebih semangat dalam membuat karangan. Peneliti dalam proses pelaksanaan pembelajaran sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran sekaligus memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa sehingga siswa dapat membuat karangan narasi dengan baik.

1. **Aktivitas Guru Dalam Proses Pelaksanan Pembelajaran**

 Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan media cerita bergambar. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 6. Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksnaan Pembelajaran Karangan Narasi pada Siklus I dan Siklus II.

|  |  |
| --- | --- |
| **Siklus** | **Persentase** |
| **I** | **65%** |
| **II** | **83%** |
| **Rata-rata** | **74%** |

 Dari Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran karangan narasi dengan media cerita bergambar dapat meningkat aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 65% ke 83%. Peningkatan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran disebabkan peneliti sudah bisa melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi dengan media cerita bergambar.

1. **Hasil Belajar**

 Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel 9.

Tabel 7. Rekapitulasi Ketuntasan Karangan Narasi Hasil dengan Media Cerita Bergambar Siklus I dan Siklus II

|  |  |
| --- | --- |
| **Kemampuan Menulis Siklus I** | **Kemampuan Menulis Siklus II** |
| **Tuntas** | **Tidak Tuntas** | **Tuntas** | **Tidak Tuntas** |
| **62%** | **37%** | **88%** | **12%** |

 Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis dan hasil belajar siswa karena peneliti memberikan suatu media dalam pembelajaran yang sangat menarik untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, dalam kemampuan menulis ini siswa dibuat supaya tertarik untuk mengembangkan ide atau pikirannya. Sehingga siswa bersemangat akhirnya dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis karangan narasi kelas IV SD Negeri 04 Lubuk Alung.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

 Berdasarkan uraian tentang peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media cerita bergambar di SD Negeri 04 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi yang terlihat pada persentase ketuntas hasil belajar siswa pada siklus I 63% meningkat pada siklus II menjadi 88%.

**Saran**

Sehubungan dengan hasil pnelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan metode diskusi sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan metdia cerita bergambar dapat dijadikan salah satu metode yang dapat meningkatkkan kemampuan menulis siswa dalam membuat karangan narasi.
2. Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk belajar mengarang agar siswa bisa mengarang dengan kalimat yang sempurna.
3. Bagi siswa, agar bisa membiasakan diri untuk dapat belajar membuat karangan, sehingga siswa dapat mengembangkan pikiran dan penggunaan EYD yang benar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Desfitri, Rita, dkk. 2008. “Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual”. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Djoko Lodang. 2004. *Jenis-jenis Narasi*. Tersedia dalam <http://tjakroek.blospot.com/2007/10/jenis-jenis> karangan.(diakses tanggal 20 maret 2007).

Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mahyuddin, Ritawati. 2003. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Padang: Universitas Negari Padang.

Muclisoh,dkk. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia* 3. Jakarta: Depdikbud..

Purwanto, dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Resmini, Nopi. 2006*. Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

Slamet, St. Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suparno. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Supriyadi. 2006. *Pembelajaran Sastra yang Apresiasif dan Integrative di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Taringan, Djago. 1997. *Kependidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.